

ABSTRAK

Resesi ekonomi mengancam kelangsungan hidup perusahaan sehingga investor semakin mengandalkan informasi keuangan yang diberikan oleh auditor. Auditor bertanggung jawab untuk mengungkapkan kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan keadaannya. Berlandaskan kesalahan pelaporan opini *going concern* tipe 1, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kualitas auditor dan spesialisasi auditor terhadap keakuratan opini audit *going concern* pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Dengan menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 58 perusahaan yang dapat diobservasi, sehingga total selama 5 tahun menjadi sebesar 280 sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu variabel dependen (kekakuratan opini audit *going concern*), variabel independen (kualitas dan spesialisasi auditor), dan variabel kontrol (*size*, *debt default*, *reportlag*, *cost reduction*, dan KAP *Big 10*). Variabel ini akan diuji dengan analisis statistik deskriptif dan uji regresi logistik.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas auditor terhadap keakuratan opini audit *going concern*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* menghasilkan opini *going concern* yang lebih akurat dibanding dengan KAP *non-big four*. Sedangkan, spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap keakuratan opini audit *going concern*.

Kata Kunci : kualitas auditor, spesialisasi auditor, keakuratan opini audit *going concern*.